

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹ Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan keharmonisan keluarga pada suami istri di Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Teknik penelitian ini termasuk penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya suatu hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan keharmonisan keluarga pada suami istri.

Terdapat dua variabel yang peneliti kemukakan dalam rancangan penelitian ini yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

1) Variabel bebas atau independen (X)

Variabel bebas merupakan (Independent Variable) (x)
variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD (Bandung: Alfabeta, 2013), 7

² Suharsimi Arikuntoro, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proksek (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251

variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual pasangan suami istri di desa Sumberejo kecamatan Ngasem kabupaten Kediri.

2) Variabel terikat atau dependen (Y)

Variabel terikat (Dependent Variable) (y) variabel yang di harapkan timbul akibat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keharmonisan keluarga pada pasangan suaami istri di desa Sumberejo kecamatan Ngasem kabupaten Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas, karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.³ Populasi pada penelitian ini adalah 1.600 pasangan suami istri yag ada di desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

³Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2014) , 61

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).⁴

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan mencocokkan jumlah populasi dengan taraf kesalahan sebesar 1%, 5%, 10% dengan menggunakan tabel Isaac Michael yang dikehendaki.⁵ Pada jumlah populasi pasangan suami istri sebanyak 1.600 pada taraf signifikansi 10% maka jumlah sampel sebesar 234 pasangan suami istri. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik sampling ini dipandang peneliti dapat mempermudah pemilihan sampel secara acak namun atas dasar acuan tertentu. Acuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memilih secara acak dari daftar populasi yang diteliti yakni pasangan suami istri desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 81

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta : Ardana Media, 2007), 11

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh suatu data yang relevan dan akurat. Peneliti menggunakan metode skala dalam proses pengumpulan data. Menurut Azwar. "skala disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu subjek sosial". Dalam skala, subjek sosial tersebut berlaku sebagai subjek sikap.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala yang berupa skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁷ Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Peneliti menggunakan skala kecerdasan spiritual yang disusun berdasarkan teori Danah Zohar dan Ian Marshel sebanyak 54 item dengan perincian item yang dikutip dari penelitian sebelumnya sebanyak 20 item, serta skala keharmonisan keluarga yang mengacu pada teori Gunarsa sebanyak 40 item dengan perincian item yang dikutip dari penelitian sebelumnya sebanyak 10 item.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.⁸ Arikunto menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 97

⁷ Riduwan, *Pengantar Statiska Sosial*, Cetakan ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2014), 26

⁸ Bagon Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 60

dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu sakala kecerdasan spiritual dan skala keharmonisan keluarga.

a. Skala Kecerdasan Spiritual

Skala kecerdasan Danah Zohar dan Ian Marshel disusun berdasarkan 9 (sembilan) aspek yaitu:

- 1) Kemampuan untuk bersikap fleksibel
- 2) Adanya tingkat kesadaran diri yang tinggi
- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- 4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- 5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- 6) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- 7) Kecenderungan untuk berpandangan holistik (menyeluruh)
- 8) Kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dan berupaya untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar
- 9) Memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proksek*, Edisi Revisi V(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 151

b. Skala Kearmonisan Keluarga

Skala keharmonisan keluarga disusun berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu:

- 1) Kasih sayang antar anggota keluarga
- 2) Saling pengertian sesama anggota keluarga
- 3) Dialog atau komunikasi efektif yang terjalin di dalam keluarga
- 4) Mempunyai waktu bersama dan kerjasama dalam keluarga

Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan favourabel dan unfavourabel. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan untuk favourabel yaitu SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan unfavourabel yaitu SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

Tabel 1

Blue print skala kecerdasan spiritual

No	Aspek	favourabel	Unfavourabel	Jumlah
1.	Kemampuan untuk bersikap fleksibel	13,18,25	4,8,15	6
2.	Adanya tingkat kesadaran diri yang tinggi	2,5,7	3,12,14	6
3.	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	9,16,20	6,11,17	6
4.	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	10,19,24	21,28,36	6

5.	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	27,31,37	23,26,32	6
6.	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	29,35,39	22,34,38	6
7.	Kecenderungan untuk berpandangan holistik (menyeluruh)	33,42,46	40,47,54	6
8.	Kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dan berupaya untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar	43,49,53	41,44,52	6
9.	Memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	1,45,51	30,48,50	6
	Jumlah	27	27	54

Tabel 2

Blue print keharmonisan keluarga

No	Aspek	Favourabel	unfavourabel	Jumlah
1.	Kasih sayang antar anggota keluarga	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
2.	Saling pengertian sesama anggota keluarga	11,13,15,17,20	12,14,16,18,19	10
3.	Dialog atau komunikasi efektif yang terjalin di dalam keluarga	21,24,26,27,29	22,23,25,28,30	10
4.	Memiliki waktu bersama dan kerjasama dalam keluarga	31,33,34,36,40	32,35,37,38,39	10
	Jumlah	20	20	40

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka data yang diperoleh dilakukan dengan uji syarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas, yang selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik product moment yang kemudian akan dihitung menggunakan program komputer statistik atau program SPSS.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah :

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

2. Coding

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.¹⁰

¹⁰ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 24

3. Scoring

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor pada tiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan

4. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.¹¹

5. Processing

Processing yaitu menghitung dan mengolah data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara kecerdasan spiritual dengan keharmonisan keluarga pada pasangan suami istri adalah teknik analisa korelasi product moment.

6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas

menurut Ali Anwar "Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur".¹² Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berupa *profesional judgement* yang artinya dalam pengevaluasian aitem penilaian, dikonfirmasi pada ahli di bidangnya. Dengan tujuan aitem skala memangmendukung konstrak teoritik yang diukur dan aitem

¹¹ Hasan, Analisis, 24

¹² Ali Anwar, Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel (Kediri: IAIT Press, 2009), 8

tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala.¹³

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,000 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.¹⁴

7. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS versi 20,0 dengan menggunakan perhitungan *Kolmogrov Smirnov*, yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,005, maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang,

¹³ Saifudin Azwar, *Penyesuaian Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 132

¹⁴ *Ibid*, 83

maka data tidak berdistribusi normal.¹⁵ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogrov Smirnov.¹⁶

b. Uji Linierlitas

Uji linierlitas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, Uji Ramsey ini bertujuan menghasilkan F hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel kecerdasan spiritual mempunyai hubungan yang linier dengan variabel keharmonisan keluarga pada suami istri. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹⁷

8. Uji Hubungan Product Moment Person dari Person

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi antara Kecerdasan Spiritual dengan Keharmonisan Keluarga dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

¹⁵ Anwar, Statistika Penelitian.,107.

¹⁶ Wiratna Sujarwati, Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum (Yogyakarta : Global Media Informasi, 2008), 45.

¹⁷ Ibid., 48-54.